

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Penelitian dalam tesis ini meneliti tentang kebebasan berwisata era pandemi COVID-19 dalam analisis eksistensialisme, menggunakan paradigma eksistensialisme Sartre sebagai pedoman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Kebebasan berwisata adalah kegiatan wisata yang dilakukan dengan bebas sesuai dengan hak asasi dan kebebasan yang melekat pada manusia, termasuk di dalamnya kebebasan untuk memilih tujuan dan kegiatan wisata, kebebasan dalam memilih fasilitas, kebebasan dalam berkegiatan saat wisata berlangsung, tidak terikat dan dibatasi banyak aturan, berwisata tanpa beban dan tanpa kekangan, serta kebebasan dalam menjelajah saat berwisata dan tanpa diburu waktu.

6.1.2 Hasil analisis melalui paradigma eksistensialisme Sartre memberikan gambaran bahwa kesadaran subjek berhasil keluar mengada dan subjek bereksistensi melalui kegiatan wisata yang dilakukan dengan bebas tanpa gangguan, batasan, larangan, dan pengejawantahan dorongan internal dengan bebas. Hal ini terlihat dari terpenuhinya semua struktur *for-itself* oleh kesetiap unit analisis melalui hasil penelitian saat melakukan kegiatan wisata dengan bebas. Ini artinya bahwa kesadaran

berhasil mengada melalui tindakan-tindakan saat berwisata yang dilakukan dengan bebas.

6.1.3 Konstruksi baru tata kelola wisata di masa pandemi COVID-19 yang berpedoman pada analisis paradigma eksistensialisme Sartre tertuang dalam sebuah teori-mini “Kebebasan Berwisata” yang berisi delapan belas proposisi dari sebelas konsep-konsep yang telah ditautkan. Pumpunan teori-mini kebebasan berwisata adalah pada konsep pengalaman wisata sebagai peubah gayut.

## **6.2 Saran**

Memumpun pada hasil penelitian tesis, peneliti bermaksud untuk menyampaikan saran pada pihak-pihak terkait yang memiliki andil dan peran dalam pengelolaan pariwisata di masa pandemi, diantaranya:

6.2.1 Perlunya analisis yang tajam dan relevan dengan situasi terkini pariwisata, serta situasi dan fenomena manusia di masa pandemi, terutama pandemi COVID-19.

6.2.2 Perlunya tata kelola khusus yang diterapkan pada pengelolaan pariwisata di masa pandemi berlandaskan pada analisis terhadap fenomena manusia dan pariwisata di masa pandemi, terutama pandemi COVID-19.

6.2.3 Perlunya penelitian lanjutan baik oleh peneliti dalam tesis maupun peneliti lain yang dilakukan untuk menguji teori-mini kebebasan berwisata dalam tesis.